

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang kondisi sektor unggulan perekonomian sebagai upaya penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kudus maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan metode Location Quotient sektor ekonomi di Kabupaten Kudus yang diidentifikasi sebagai sektor unggulan hanya sektor industri pengolahan, sedangkan ke 16 sektor yang lainnya meliputi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalian, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air dan pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, sektor akomodasi makan dan minum, sektor transportasi dan pergudangan, sektor informasi dan komunikasi, sektor real estate, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor jasa perusahaan, sektor jasa kesehatan, sektor jasa pendidikan, sektor administrasi pemerintahan dan jaminan nasional serta jasa lainnya merupakan sektor non unggulan.
2. Berdasarkan analisis shift share terdapat 13 sektor yang menjadi keunggulan kompetitif meliputi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air dan pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan, sektor real estate, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor jasa perusahaan, sektor jasa kesehatan, sektor jasa pendidikan dan ke 4 sektor lainnya bukan merupakan keunggulan kompetitif atau daya saingnya lemah meliputi sektor penyedia akomodasi makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor kesehatan dan kegiatan sosial, serta sektor jasa lainnya.
3. Sektor industri pengolahan sebagai sektor unggulan satu-satunya di Kabupaten Kudus juga merupakan sektor

terbesar yang berkontribusi dalam lapangan usaha PDRB Kabupaten Kudus. BPS mencatat sektor industri pengolahan merupakan tiang penyangga utama perekonomian sebagai penyerap tenaga kerja di Kabupaten Kudus melalui perusahaan industri besar dan sedang. Karena penyerapan tenaga kerjanya di lihat dari banyaknya pekerja di sektor industri.

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka penulis mengajukan saran untuk meningkatkan peranan sektor industri pengolahan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kudus. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Menjaga kinerja sektor unggulan yaitu sektor industri pengolahan agar tetap mampu memenuhi kebutuhan daerahnya sendiri maupun mengekspor ke daerah lain, sehingga tetap memberikan kontribusi yang besar terhadap PDRB sebagai upaya penyerapan tenaga kerja dan dengan memperbaiki infrastruktur untuk sektor-sektor lain.
2. Pemerintah daerah Kabupaten Kudus harus berupaya keras untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja dengan cara menumbuhkan industri-industri baru dan mengembangkan sentra-sentra industri kecil karena dari sektor inilah yang bisa menyerap banyak tenaga kerja.